

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pengangguran terbuka terhadap kemiskinan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel intervening di Provinsi Jawa Barat tahun 2010–2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2010–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran terbuka memiliki arah pengaruh positif terhadap kemiskinan. Hal ini berarti kenaikan pengangguran terbuka cenderung diikuti oleh kenaikan kemiskinan. Namun, berdasarkan data yang diperoleh, perubahan pengangguran terbuka tidak selalu diikuti oleh perubahan kemiskinan secara searah dan konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemiskinan di Provinsi Jawa Barat tidak hanya berkaitan dengan pengangguran terbuka, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan sosial lainnya.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengangguran terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2010–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran terbuka memiliki arah pengaruh negatif terhadap IPM. Dengan kata lain, kenaikan pengangguran terbuka cenderung diikuti oleh penurunan IPM. Akan tetapi, berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, perkembangan pengangguran terbuka tidak menunjukkan hubungan yang tetap dengan perubahan IPM. Hal ini terlihat dari kondisi IPM yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, sementara pengangguran terbuka mengalami fluktuasi.

3. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2010–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPM memiliki arah pengaruh negatif terhadap kemiskinan. Hal ini berarti peningkatan IPM cenderung diikuti oleh penurunan kemiskinan. Namun, berdasarkan data dari BPS, peningkatan IPM belum selalu diikuti oleh penurunan kemiskinan yang berlangsung secara konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemiskinan di Provinsi Jawa Barat tidak hanya berhubungan dengan pembangunan manusia, tetapi juga berkaitan dengan pemerataan hasil pembangunan dan keadaan ekonomi masyarakat.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak mampu memediasi pengaruh pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2010–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung pengangguran terbuka terhadap kemiskinan melalui IPM lebih kecil dibandingkan pengaruh langsungnya. Selain itu, keberadaan IPM dalam penelitian ini belum dapat memperkuat hubungan antara pengangguran terbuka dan kemiskinan. Dengan demikian, IPM belum terbukti berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara pengangguran terbuka dan kemiskinan di Provinsi Jawa Barat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan terus memperkuat kebijakan penanggulangan kemiskinan yang tidak hanya berfokus pada penurunan pengangguran terbuka, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui perluasan kesempatan kerja, peningkatan kualitas tenaga kerja, penguatan program perlindungan sosial, serta pemerataan pembangunan antardaerah di Provinsi Jawa Barat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kemiskinan, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, ketimpangan pendapatan, upah minimum, atau belanja pemerintah, agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan cakupan wilayah yang lebih rinci, misalnya pada tingkat kabupaten/kota, atau menggunakan pendekatan analisis lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pengangguran terbuka, IPM, dan kemiskinan.

